

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan *pretest* dahulu sebelum diberikan perlakuan atau intervensi dengan menggunakan leaflet sebagai media edukasi, selanjutnya diberikan *posttest* untuk dilakukan analisis perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi (Hardani et al., 2020). Penelitian ini bersifat prospektif yang artinya penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan kedepan (*forward looking*) (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada 15 Juni – 2 Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Populasi dapat

terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, atau peristiwa yang dapat dijadikan sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dari suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang berusia 17-65 tahun. Data yang didapatkan dari Kelurahan Gedanganak per tanggal 10 Juli 2023 dengan jumlah penduduk dengan rentan usia 17-65 tahun di Kelurahan Gedanganak berjumlah 10.122 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristik dan jumlahnya mewakili atau representative dari populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2015). Penentuan sampel harus dapat representatif dari populasi artinya hasil dan kesimpulan penelitian yang diambil dapat disamakan atas keseluruhan populasi (Hardani et al., 2020).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat yang berusia 17-65 tahun di Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Penetapan Jumlah Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus

Lemeshow dalam (Anggella, 2021):

$$n = \frac{Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)(0,5)(1 - 0,5)10.122}{(0,1)^2(10.122 - 1) + 1,96(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{4.959,78}{101,21 + 0,49} = 49,24 \text{ Responden}$$

Keterangan :

$Z^{\frac{\alpha}{2}}$: nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat

kepercayaan 95 % adalah 1,96

n : jumlah minimal sampel

P : proporsi populasi 0,5

N : jumlah populasi

d : ketetapan yang diinginkan (0,1)

Dari rumus perhitungan sampel tersebut peneliti dapat menentukan jumlah minimal sampel untuk penelitian ini adalah 50 responden.

1) Kriteria Inklusi

Menurut Notoatmodjo (2012) kriteria inklusi adalah syarat atau ketentuan yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

- a) Masyarakat Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur yang pernah menggunakan obat antibiotik.
- b) Masyarakat yang berusia 17-65 tahun.
- c) Masyarakat yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- d) Masyarakat yang dapat membaca dan menulis.

2) Kriteria Eksklusi

Menurut Notoatmodjo (2012) kriteria eksklusi adalah ketentuan anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

a) Masyarakat yang tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap.

b) Masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kesehatan/ bekerja di pelayanan kesehatan/ memiliki latar belakang pendidikan kesehatan.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode *non-probability sampling* atau pengambilan sampel tidak secara acak adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan dan peluang anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel secara *purposive* yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan ketentuan tertentu (Sugiyono, 2015).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. DAGUSIBU antibiotik merupakan suatu program kesehatan tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang antibiotik yang ditetapkan oleh PP IAI yang bertujuan agar masyarakat lebih paham tentang cara mendapatkan, cara menggunakan, cara menyimpan, dan membuang antibiotik dengan tepat.

2. Dapatkan merupakan suatu hal yang memiliki keterkaitan dengan cara dan tempat mendapatkan antibiotik dengan benar.
3. Gunakan merupakan hal yang berkaitan dengan cara menggunakan antibiotik sesuai dengan saran dokter atau petunjuk yang terdapat pada kemasan antibiotik.
4. Simpan merupakan suatu hal yang memiliki keterkaitan tentang cara menyimpan antibiotik dengan benar.
5. Buang merupakan sesuatu yang berkaitan dengan cara pengelolaan antibiotik jika sudah tidak digunakan atau kadaluarsa dengan benar.
6. Tingkat pengetahuan merupakan hasil dari pengetahuan tentang DAGUSIBU antibiotik. Persentase tingkat pengetahuan dalam kategori baik berkisar antara 76-100%, persentase untuk kategori cukup 56-75%, dan kurang dari 56% termasuk dalam kategori kurang
7. Responden adalah masyarakat di Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang yang berusia 17-65 tahun.
8. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisikan daftar pertanyaan terkait dengan pengetahuan DAGUSIBU antibiotik, dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Pernyataan DAGUSIBU Antibiotik	Item Pernyataan Positif	Negatif	Jumlah Pernyataan	Sumber Literatur
1	Pengetahuan tentang cara mendapatkan antibiotik yang tepat	3,4	1,2	4 pernyataan (No 1-4)	(Rumi et al., 2022) (Kemenkes RI, 2021)
2	Pengetahuan tentang cara menggunakan antibiotik yang tepat	6,8,9	5,7	5 pernyataan (No 5-9)	(Lingga dan Rizaldi, 2021) (Kemenkes RI, 2021)
3	Pengetahuan tentang cara menyimpan antibiotik yang tepat	11,13,	10,12	4 pernyataan (No 10-13)	(Rumi et al., 2022) (Purwidyaningrum et al., 2019)
4	Pengetahuan tentang cara membuang antibiotik yang tepat	15,16,17	14	4 pernyataan (No 14-17)	(Yuswantina et al., 2019) (Rumi et al., 2022)

9. Leaflet merupakan media edukasi yang berguna untuk memberikan informasi kepada responden tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang (DAGUSIBU) antibiotik.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas atau independen pada penelitian ini yaitu DAGUSIBU antibiotik.
2. Variable terikat atau dependen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU antibiotik di Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer yang didapat dari hasil pengisian lembar kuesioner yang diberikan kepada responden sebelum dan setelah diberikan intervensi merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diamati (Sugiyono, 2015). Kuesioner digunakan sebagai instrument penelitian dalam penelitian ini, yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala guttman dengan tipe jawaban yaitu benar-salah (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini kuesioner berisikan 17 item pernyataan, dengan skor yang 1 jika jawaban tepat dan 0 jika jawaban tidak tepat.

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Benar	1	Benar	0
Salah	0	Salah	1

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian kuantitatif memiliki persyaratan yaitu data yang dihasilkan pada penelitian merupakan data yang objektif, valid, dan reliabel (Hardani et al., 2020). Validitas data dapat didefinisikan sebagai suatu indeks yang menunjukkan instrumen atau alat ukur yang digunakan telah

benar mengukur apa yang akan diukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa sejauh alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Yusup, 2018). Uji terhadap tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner diperlukan untuk menentukan apakah kuesioner yang telah kita buat atau susun mampu mengukur apa yang akan kita ukur, kemudian setelah uji validitas kuesioner harus memiliki reliabilitas yang tinggi dengan menguji tiap pertanyaan yang sudah valid (Notoatmodjo, 2012).

4. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisikan oleh masyarakat Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Prosedur yang akan digunakan dalam pengambilan data di Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang:

- a. Peneliti mendatangi rumah masyarakat yang akan dijadikan sebagai responden.
- b. Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.
- c. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar kesediaan menjadi responden.
- d. Peneliti meminta responden untuk mengisi tiap item pertanyaan pada lembar kuesioner sebelum dilakukan pemberian (*Pre-test*) edukasi tentang DAGUSIBU antibiotik.

- e. Peneliti melakukan intervensi berupa edukasi tentang DAGUSIBU antibiotik dengan media leaflet kepada masyarakat Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.
- f. Peneliti meminta responden kembali mengisi kuesioner (*Post-test*) pada hari ke 7, setelah dilakukannya pemberian edukasi.
- g. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti.
- h. Peneliti mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh.

G. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner akan diolah dengan langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Penyunting Data (*Editing*)

Editing adalah pemeriksaan atau koreksi data kembali kelengkapan jawaban pada lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah proses mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka untuk mempermudah pengolahan atau analisis data di komputer.

3. Data Entry

Data entry adalah memasukkan data hasil jawaban kuesioner dalam bentuk angka maupun huruf ke dalam program komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data telah dimasukkan ke dalam program komputer, selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk menentukan kesalahan maupun ketidak lengkapan, setelah itu pembetulan atau koreksi dilakukan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variable yang diteliti, yang akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat digunakan pada satu variabel penelitian, variabel yang akan dianalisis berupa usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan responden tentang DAGUSIBU Antibiotik.

Data hasil jawaban kuesioner *pre* dan *posttest* akan diberi skor untuk tiap jawaban. Skor yang akan diberikan untuk setiap item pernyataan yaitu skor 1 (satu) jika jawaban tepat dan 0 (nol) jika jawaban salah. Hasil skoring akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang akan dianalisis dengan rumus persentase (Damayanti et al., 2019):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Skor jawaban benar

n = Total jawaban seluruh soal

Setelah didapatkan hasil persentase pada tingkat pengetahuan responden akan dikelompokan berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan menurut Nursalam dalam (Rumi et al., 2022) yaitu:

a. Pengetahuan baik : 76 – 100 %

- b. Pengetahuan cukup : 56 – 75 %
- c. Pengetahuan kurang : <56 %

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat dugaan antara dua variabel yang memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh pemberian edukasi DAGUSIBU antibiotik terhadap tingkat pengetahuan masyarakat atau responden di Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Hasil penelitian berupa data *pretest* dan *posttest* akan dilakukan uji normalitas data untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji *shapiro-wilk* dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 50 responden dengan kriteria hasil signifikansi $p > 0,05$. Apabila data terdistribusi normal akan dilanjutkan analisis dengan uji *parametric paired t-test* (Tyastirin dan Hidayati, 2017), akan tetapi jika tidak terdistribusi normal data hasil akan dilakukan analisis menggunakan uji *statistic non parametric wilcoxon*, sebagai alternatif dari uji *paired t-test* (Ernawati et al., 2020). Uji *paired t-test* atau uji *Wilcoxon* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, dalam penelitian ini terkait pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan DAGUSIBU antibiotik.